

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN DAN  
DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI KARET BERGABUNG  
DAN TIDAK BERGABUNG DI UPPB MAJU TANI DI DESA  
TANJUNG BULAN KEAMATAN RAMBANG KUANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***COMPARISON ANALYSIS OF INCOME AND DECISION OF  
RUBBER FARMERS TO JOIN AND NOT TO JOIN UPPB MAJU  
TANI IN TANJUNG BULAN VILLAGE RAMBANG KUANG  
DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Irsyad Khoirul Augusta  
05011381924184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**IRSYAD KHOIRUL AUGUSTA.** Comparative Analysis of Income and Decision Determinants of Rubber Farmers Joining and Not Joining UPPB Maju Tani in Tanjung Bulan Village Rambang Kuang District Ogan Ilir Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

The purpose of this research is to analyze the differences in the income of rubber farmers who join and do not join UPPB Maju Tani in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency, to analyze what are the determinants that influence the decisions of rubber farmers to join and not join as members of UPPB Maju Tani, and identify the biggest reasons for rubber farmers joining and not joining as members of UPPB Maju Tani. This data collection was carried out in October 2022. The method used in this research is a survey method. The sampling method used in this study was proportional stratified random sampling with a total sample of 60 farmers consisting of 20 rubber farmers who joined UPPB Maju Tani and 40 rubber farmers who did not join UPPB Maju Tani. The results showed that there were significant differences in income for farmers who joined and did not join UPPB Maju Tani in Tanjung Bulan Village with a difference of IDR 1,464,772 per hectare per year. Factors that have a significant effect on the decisions of rubber farmers in Tanjung Bulan Village are income and capital loans, while factors that have no significant effect are length of education, farming experience, and family dependents. There are four biggest reasons for rubber farmers deciding to join as members of UPPB Maju Tani, namely better rubber prices, distance to UPPB, price transparency, and accurate weighing. Meanwhile, the four biggest reasons for rubber farmers deciding not to join UPPB members were that it was easy to get loans from middlemen, having family relationships with middlemen, having regular customers, and good waiters.

Keywords: income, farmers decisions, determinants, reasons, uppb, non uppb

## RINGKASAN

**IRSYAD KHOIRUL AUGUSTA.** Analisis Komparatif Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Karet Bergabung dan Tidak Bergabung di UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan pendapatan petani karet yang bergabung dan tidak bergabung di UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, menganalisis determinan apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB Maju Tani, dan mengidentifikasi alasan terbesar petani karet ikut bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB Maju Tani. Pengumpulan data ini dilakukan pada Oktober 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified randomnessampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 petani yang terdiri dari 20 petani karet yang bergabung di UPPB Maju Tani dan 40 petani karet yang tidak bergabung di UPPB Maju Tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan pendapatan secara signifikan pada petani yang bergabung dan tidak bergabung di UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan dengan selisih sebesar Rp1.464.772 per hektar per tahun atau. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan petani karet di Desa Tanjung Bulan yaitu pendapatan dan pinjaman modal, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh nyata adalah lama pendidikan, pengalaman berusahatani, dan tanggungan keluarga. Terdapat empat alasan terbesar petani karet memutuskan bergabung menjadi anggota UPPB Maju Tani yaitu harga karet yang lebih baik, jarak tempuh ke UPPB, transparansi harga, dan penimbangan yang akurat. Sedangkan empat alasan terbesar petani karet memutuskan tidak bergabung menjadi anggota UPPB secara yaitu mudah mendapatkan pinjaman tengkulak, memiliki hubungan keluarga dengan tengkulak, memiliki pelanggan tetap, dan pelayan yang bagus.

Kata kunci: pendapatan, keputusan petani, determinan, alasan, uppb, non uppb.

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN DAN  
DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI KARET BERGABUNG  
DAN TIDAK BERGABUNG DI UPPB MAJU TANI DI DESA  
TANJUNG BULAN KECAMATAN RAMBANG KUANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Irsyad Khoirul Augusta**  
**05011381924184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN DAN  
DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI KARET BERGABUNG  
DAN TIDAK BERGABUNG DI UPPB MAJU TANI DI DESA  
TANJUNG BULAN KECAMATAN RAMBANG KUANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Irsyad Khoirul Augusta**  
05011381924184

**Indralaya, Mei 2023**  
Pembimbing

  
**Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D.**  
NIP. 196607071993121001

**Mengetahui,**  
Dekan Fakultas Pertanian



**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Karet Bergabung dan Tidak Bergabung di UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir” oleh Irsyad Khoirul Augusta telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc.  
NIP.197711022005011001

Ketua

  
(.....)

2. M. Huanza, S.P.,M.Si.  
NIP. 199410272022031010

Sekretaris

  
(.....)

3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031992031001

Penguji

  
(.....)

4. Ir. Mirza Antoni, M. Si.,Ph.D..  
NIP. 196607071993121001

Pembimbing

  
(.....)

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsyad Khoirul Augusta

NIM : 05011381924184

Judul : Analisis Komparatif Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Karet Bergabung dan Tidak Bergabung Di UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei2023



Irsyad Khoirul Augusta

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Irsyad Khoirul Augusta, dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 21 Agustus 1999. Penulis merupakan putra dari pasangan Bapak Drs. Lega Raharja dan Ibu Erma Soesilowati.S.Psi dan merupakan anak kedua dari enam bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 14 Palembang pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 19 Palembang pada tahun 2014. Dan Sekolah Menengah Keatas di SMA Tri Sukses Lampung Selatan. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif Strata 1 pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang melalui jalur USMB (Ujian Seleksi Masuk bersama) Unsri.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif dalam beberapa organisasi kemahasiswaan internal kampus yakni Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) FP Unsri pada tahun 2019 hingga 2022, BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) FP Unsri pada tahun 2020 hingga 2022, BO Kurma (Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa) FP Unsri pada tahun 2020 hingga 2022, Selain itu penulis juga pernah tergabung dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Arisan Gading melalui program Wiradesa (kampus merdeka) yang diinisiasi oleh Kemendikbud pada tahun 2021, serta pernah melaksanakan magang di Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel pada tahun 2022.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat limpahan kasih, karunia dan segala rahmat-Nya yang selalu menyertai setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Karet Bergabung dan Tidak Bergabung di UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan proses pendidikan S1 di Program studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan dan keterlibatan berbagai pihak. Dengan ini, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan Ilhamnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Drs. Lega Raharja dan Ibu Erma Soesilowati, S. Psi selaku orang tua tercinta penulis yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun materiil, nasehat-nasehat yang sangat penting bagi penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si.,Ph. D selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Mentor bagi penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P.,M. Si selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Para dosen pengajar di Program Studi Strata 1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.

7. Bapak Soldan selaku Ketua Asosiasi UPPB Ogan Ilir sekaligus Ketua UPPB Maju Tani yang telah memberikan banyak bantuannya, baik dari pengetahuan dan juga fasilitas kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Kimin selaku sekretaris UPPB Maju Tani yang telah memandu peneliti dan memberikan fasilitas tempat tinggal selama melakukan penelitian.
9. Teman-temanku Arif Pramuja, Yusril Ferdinan, Rian Apriansyah, Ilham Maulana, Amrullah Ardi, Satria aldi yang telah memberikan banyak hal yang sangat berarti bagi penulis mulai dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekanku Ikhwan, Alexander, Farhan, Miranda, Nurul, Grace, Clameta, dan Aldin selaku mahasiswa bimbingan bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph. Angkatan 2019 yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi .
11. Teman-temanku Mahasiswa Strata 1 Program Studi Agribisnis Unsri Angkatan 2019 atas bantuan dan dukungannya selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak dan memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan .

Indralaya, Mei 2023

Irsyad Khoirul Augusta

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumuan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	6
2.1.2. Konsepsi Bahan Olah Karet .....	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	9
2.1.4. Konsepsi Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar.....	10
2.1.5. Konsepsi Analisis Komparatif.....	10
2.1.6. Konsepsi Produksi .....	11
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi .....	12
2.1.8. Konsepsi Harga.....	13
2.1.9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	14
2.1.10. Konsepsi Determinan Keputusan.....	15
2.2. Studi Terdahulu .....	17
2.3. Model Pendekatan .....	18
2.4. Hipotesis.....	19
2.5. Batasan-Batasan Operasional .....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	21
3.1. Tempat dan Waktu.....	21
3.2. Metode Penelitian .....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	23
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	29
4.1.1. Sejarah Desa Tanjung Bulan .....	29
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis .....	29
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	31
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	32
4.3. Gambaran Umum Usahatani Karet Petani Contoh.....	34
4.3.1. Profil Lembaga Pemasaran UPPB Maju Tani .....	34
4.3.2. Profil Tengkulak Desa Tanjung Bulan.....	36
4.4. Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Karet Pada Petani yang Bergabung UPPB dan Non UPPB .....	37
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani Karet .....	37
4.4.1.1. Biaya Tetap Usahatani Karet .....	38
4.4.1.2. Biaya Variabel Usahatani karet .....	39
4.4.1.3. Total Biaya Produksi.....	41
4.4.2. Penerimaan Usahatani Karet .....	41
4.4.3. Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet.....	43
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Bergabung dan Tidak Bergabung di UPPB Maju Tani.....	44
4.5.1. Lama Pendidikan .....	46
4.5.2. Pengalaman Usahatani .....	46
4.5.3. Tanggungan Keluarga .....	47
4.5.4. Pendapatan Usahatani .....	48
4.5.5. Pinjaman Modal.....	49
4.6. Alasan Petani Karet Bergabung dan Tidak Bergabung UPPB.....	50
4.6.1. Alasan Petani Karet Bergabung di UPPB Maju Tani .....	50
4.6.1.1. Harga yang Lebih Baik .....	51
4.6.1.2. Jarak Tempuh ke UPPB .....	53
4.6.1.3. Transparansi Harga .....	53

	Halaman
4.6.1.4. Penimbangan yang Akurat .....	54
4.6.2. Alasan Petani Karet Tidak Bergabung di UPPB Maju Tani .....	55
4.6.2.1. Kemudahan Mendapat Pinjaman .....	56
4.6.2.2. Adanya Hubungan Keluarga .....	56
4.6.2.3. Memiliki Pelanggan Tetap .....	57
4.6.2.4. Pelayanan yang Bagus.....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	18

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyatper Kabupaten di Wilayah Sumatera Selatan pada Tahun2021 .....	2
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh .....	22
Tabel 3.2. Distribusi Alasan Petani Tidak Menjadi Anggota UPPB.....	28
Tabel 3.3. Distribusi Alasan Petani Menjadi Anggota UPPB Maju Tani...	28
Tabel4.1. Jumlah Penduduk Menurut Keadaan.....	30
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung Bulan .....	30
Tabel 4.3. Saran dan Prasarana di Desa Tanjung Bulan, 2022 .....	32
Tabel 4.4. Karakteristik Petani di Desa Tanjung Bulan.....	33
Tabel 4.5. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Karet yang Bergabung di UPPB dan Non UPPB Maju Tani.....	38
Tabel 4.6. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Karet yang Bergabung di UPPB dan Non UPPB Maju Tani.....	39
Tabel 4.7. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Karet yang Bergabung di UPPB dan Non UPPB Maju Tani .....	41
Tabel 4.8. Rata-Rata Penerimaan Petani Karet yang Bergabung di UPPB dan Non UPPB Maju Tani.....	42
Tabel 4.9. Rata-Rata Pendapatan Petani Karet yang Bergabung di UPPB dan Non UPPB Maju Tani.....	43
Tabel 4.10. Hasil Uji F dan Uji Dua Nilai Tengah Perbedaan Pendapatan Petani Karet yang Bergabung di UPPB dan Non UPPB .....	44
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi <i>Binary Logistic</i> Terhadap Keputusan Petani Bergabung di UPPB dan Non UPPB .....	45
Tabel 4.12. Alasan Petani Karet Bergabung di UPPB Maju Tani.....	51
Tabel 4.13. Alasan Petani Karet Tidak Bergabung di UPPB Maju Tani...	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir .....	66
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Karet UPPB .....	67
Lampiran 3. Identitas Responden Petani Karet UPPB.....	68
Lampiran 4. Biaya Tetap Cangkul Petani Karet UPPB .....	70
Lampiran 5. Biaya Tetap Parang Petani Karet UPPB.....	71
Lampiran 6. Biaya Tetap Ember Petani UPPB .....	72
Lampiran 7. Biaya Tetap Pisau Sadap Petani KaretUPPB .....	73
Lampiran 8. Biaya Tetap Mangkuk Sadap Petani Karet UPPB .....	74
Lampiran 9. Biaya Tetap Talang Sadap Petani Karet UPPB .....	75
Lampiran 10. Biaya Tetap Cincin Sadap Petani Karet UPPB.....	76
Lampiran 11. Biaya Tetap Kotak Pembeku Petani Karet UPPB.....	77
Lampiran 12. Biaya Tetap <i>Handsprayer</i> Petani Karet UPPB .....	78
Lampiran 13. Biaya Tetap Cangkul Petani Karet Non UPPB.....	79
Lampiran 14. Biaya Tetap Parang Petani Karet NonUPPB .....	81
Lampiran 15. Biaya Tetap Ember Petani Karet Non UPPB .....	83
Lampiran 16. Biaya Tetap Pisau Sadap Petani Karet NonUPPB .....	85
Lampiran 17. Biaya Tetap Mangkuk Sadap Petani KaretNonUPPB.....	87
Lampiran 18. Biaya Tetap Talang Sadap Petani Karet Non UPPB.....	89
Lampiran 19. Biaya Tetap Cincin Sadap Petani Karet NonUPPB .....	91
Lampiran 20. Biaya Tetap Kotak Pembeku Petani Karet NonUPPB .....	93
Lampiran 21. Biaya Tetap <i>Handsprayer</i> Petani Karet Non UPPB .....	95
Lampiran 22. Biaya Variabel Pupuk Petani Karet UPPB .....	97
Lampiran 23. Biaya Variabel Bahan Pembeku Petani Karet UPPB.....	98
Lampiran 24. Biaya Variabel Herbisida Petani Karet UPPB .....	99
Lampiran 25. Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Karet UPPB .....	100
Lampiran 26. Biaya Variabel Pupuk Petani Karet Non UPPB .....	101
Lampiran 27. Biaya Variabel Bahan Pembeku Petani Karet Non UPPB ...	103
Lampiran 28. Biaya Variabel Herbisida Petani Karet Non UPPB .....	105
Lampiran 29. Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Karet Non UPPB .....	107



	Halaman
Lampiran 30. Biaya Produksi Petani Karet UPPB .....	109
Lampiran 31. Biaya Produksi Petani Karet Non UPPB.....	110
Lampiran 32. Penerimaan Petani Karet UPPB.....	112
Lampiran 33. Penerimaan Petani Karet Non UPPB .....	124
Lampiran 34. Pendapatan Petani Karet UPPB .....	148
Lampiran 35. Pendapatan Petani Karet Non UPPB .....	149
Lampiran 36. Hasil Analisis Uji <i>Independent Sample T-test</i> Pendapatan Petani UPPB dan Non UPPB .....	151
Lampiran 37. Hasil Uji Regresi <i>Binary Logit</i> Determinan Keputusan Petani Karet Bergabung dan Tidak Bergabung di UPPB .....	152
Lampiran 38. Distribusi Alasan Petani Karet Bergabung di UPPB .....	153
Lampiran 39. Distribusi Alasan Petani Karet Tidak Bergabung UPPB .....	154



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkebunan merupakan suatu kegiatan pembudidayaan yang mengusahakan jenis tanaman baik pangan maupun non pangan tertentu di atas bidang tanah ataupun media tanam lainnya untuk dikelola dan dimanfaatkan hasil panennya dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi seluruh pelaku usaha yang terlibat. Perkebunan mempunyai berbagai fungsi penting dalam kegiatan perekonomian diantaranya penyerapan tenaga kerja, penyedia bahan baku industri, penghasil devisa bagi negara, peningkatan pendapatan, penghasil devisa negara serta pendorong penegelolaan dan pemeliharaan berbagai sumber daya alam secara berkelanjutan yang dilaksanakan oleh rakyat maupun perusahaan perkebunan besar. Salah satu komoditas perkebunan yang kini menjadi primadona bagi Indonesia adalah karet (Tumanggor,2012).

Karet merupakan salah satu dari berbagai komoditas perkebunan yang sangat diunggulkan dan menjadi tumpuan dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Selain itu karet juga menjadi komoditi ekspor andalan Indonesia yang cukup krusial perannya sebagai penghasil devisa bagi negara selain gas dan minyak. Tercatat sebesar 83,46 persen hasil karet Indonesia telah diekspor ke manca negara. Sementara sebagian kecil hasil karet indonesia lainnya dipergunakan untuk keperluan dalam negeri (Badan Pusat Statistik,2014).

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi produsen karet alam terkemuka dunia. Perkebunan karet Indonesia merupakan perkebunan terluas, namun dari sisi jumlah produksi masih berada dibawah Thailand. Perkebunan karet di Indonesia didominasi oleh perkebunan karet rakyat. Pada tahun 2020, perkebunan karet telah meliputi areal seluas 3,7 juta hektar dan sekitar 90 % merupakan lahan karet rakyat, dengan produksi sekitar 91 % dari total produksi karet alam nasional (Badan Pusat Stasistik, 2021)

Salah satu Provinsi di Indonesia yang merupakan sentra produksi karet terbesar adalah Provinsi Sumatera Selatan dengan luas 1.247.162 hektar pada tahun 2021, berada di urutan ketiga dibawah provinsi Riau dan Provinsi Sumatera

Utara. Berdasarkan luas lahan tersebut dapat dipastikan bahwa Sumatera Selatan memiliki jumlah produksi sebesar 896.000,42 pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022). Sehingga tidak mengherankan bahwa provinsi Sumatera Selatan memiliki areal perkebunan karet yang cukup luas. Data luas areal dan produksi karet di Sumsel pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Usahatani Perkebunan Karet Rakyat per Kabupaten di Wilayah Sumsel pada Tahun 2021.

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Ogan Komering Ulu	72.571	71.041,00
Ogan Komering Ilir	158.572	143.429,00
Muara Enim	156.146	0
Lahat	34.938	20.150,00
Musi Rawas	129.566	126.202,00
Musi Banyuasin	208.212	208.212,00
Banyuasin	101.661	101.661,00
OKU Selatan	6.884	3.538,70
OKU Timur	77.047	0
Ogan Ilir	36.416	33.520,00
Empat Lawang	4.220	12.762,00
Pali	54.216	4.354,35
Musi Rawas Utara	172.413	149.848,37
Palembang	445	623,00
Prabumulih	19.262	10.166,00
Pagara Alam	1.688	879,00
Lubuk Linggau	12.905	9.614,00
Jumlah	1.247.162	896.000,42

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021.

Berdasarkan Tabel 1.2. diatas bahwa total areal perkebunan karet yang ada di Provinsi Sumatera Selatan seluas 1.247.162 Ha dengan produksi yang dihasilkan sebanyak 896.000,42 ton. Kota Palembang menjadi wilayah terendah baik dalam luas areal perkebunan karet maupun jumlah produksi yang dihasilkan. Tercatat Palembang hanya memiliki areal perkebunan karet seluas 445 Ha,

dengan produksi sebanyak 623 ton. Sedangkan Kabupaten Musi Banyuasin menjadi wilayah tertinggi dengan luas areal perkebunan karet hingga 208.212 Ha dan produksi sebesar 208.212 ton. Sementara itu, Kabupaten Ogan Ilir menempati urutan kesembilan terbesar untuk luas areal / lahan perkebunan karet di wilayah Sumatera Selatan sebesar 36.416 Ha dan berada di urutan kedelapan terbesar dengan angka produksi sebesar 33.520 ton.

Dalam rangka mengembangkan komoditas karet alam di Indonesia maka diperlukan berbagai upaya-upaya konkret yang dilakukan seperti perluasan areal perkebunan karet dan peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas karet yang dihasilkan. Selain itu, pengembangan terhadap model pemasaran karet juga menjadi hal sangat substansial guna mendapatkan kepastian pasar sehingga semua pihak yang terlibat dalam rantai pemasaran, Terutama petani dapat memperoleh keuntungan yang adil dan proposional. Strategi pengembangan ini dapat dirumuskan dengan memperkenalkan secara detail keadaan produksi serta pemasaran karet di Sumatera Selatan. Pemahaman terhadap berbagai kendala yang terjadi akan membantu menentukan upaya-upaya yang dapat diaplikasikan untuk menciptakan pola pemasaran karet yang lebih efektif sehingga akan berdampak pada kesejahteraan bagi pelaku usaha serta berkontribusi terhadap pemasukan wilayah (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2014).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan pengolahan dan penjualan karet. Contoh nyata adalah Menteri Pertanian mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian (No. 38 / Permentan / O. T. 140 / 8 / 2008) tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Peraturan tersebut bertujuan untuk menjadi pedoman bagi pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) untuk mengolah lateks menjadi bokar sesuai standar mutu dan kegiatan pemasaran petani, guna mendapatkan harga yang proporsional bagi petani. Selanjutnya, Menteri Pertanian membentuk sebuah badan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan skala ekonomi usaha pengolahan dan penjualan bokar yang diberi nama Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) (Sevian, 2018).

Pada Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan terdapat beberapa UPPB yang telah berdiri yang salah satunya adalah UPPB Maju

Tani yang berada di Desa Tanjung Bulan. UPPB Maju Tani ini dibentuk atas keprihatinan harga karet yang diterima oleh petani, sehingga kontribusinya diharapkan dapat memperkuat posisi tawar petani dan mendapat harga yang lebih baik. Namun realita di lapangan membuktikan bahwa mayoritas petani karet di Desa Tanjung Bulan belum bergabung menjadi anggota UPPB Maju Tani dan lebih memilih menjual hasil karetnya ke tengkulak.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan pendapatan petani karet yang bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Determinan apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet ikut bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apa yang menjadi alasan terbesar petani karet ikut bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan Permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Perbedaan pendapatan petani karet yang bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis determinan apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengidentifikasi alasan terbesar petani karet ikut bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak UPPB Maju Tani demi perbaikan di masa mendatang mengenai komparatif pendapatan dan determinan keputusan petani bergabung dan tidak bergabung menjadi anggota UPPB Maju Tani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah, dan sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. J., I.S. Nugraha, D.S. Agustina dan A. Vachlepi. 2017. Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Untuk Mendukung Gerakan Nasional Bokar Bersih di Sumatera Selatan. *Jurnal Warta Perkaratan*, 36(2):159-172.
- Ali, F.,D. Suwardin,M.Purbaya,E.S. Hartati dan S. Rahutami.2009. Koagulasi Lateks Dengan Ekstrak Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*). Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, *Jurnal Teknik Kimia*, 16 (2): 4-6.
- Antoni, M. dan Tokuda, H. 2019 Identification of Obstacles and Drivers of Smallholder Rubber Farmers to Became Members of A Processing and Marketing Unit in Indonesia. *Journal of Agriculture Science*, 25(4):702-709.
- Arroba, T. 1998. *Decision making by Chinese-US*. *Journal of Social Psychology*.
- Aulia N.S.,2011. *Artikel Kinerja dan Analisis Tekno-Ekonomi Alat Penghasil Asap Cair Dengan Bahan Baku Limbah Pertanian*. Universitas Andalas. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. *Standard Indonesian Rubber (SIR)*. Badan Standar Nasional. SNI 06-1903-2000.
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 15(3): 5-8.
- Benu, O.L.O. 2002. *Analisis Efisiensi Faktor Produksi Padi Sawah di Desa Amongena 1 Kecamatan Langowan*. *Eugelila* 8 (3). Fakultas pertanian Universitas Sam Ratulagi, Manado.
- BPS Sumatera Selatan. 2016. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Cepriadi, dan R. Yulida. 2012. Persepsi Petani terhadap Usaha Tani Lahan Pekarangan: Studi Kasus Usaha Tani Lahan Pekarangan di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan, *Indonesian Journal of Agricultural Ekonomi (IJAE)*: 3(2).
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara.Jakarta.
- Dewi, I.G.A.C. 2012. Analisis efisiensi usahatani padi sawah studi kasus di Subak Pacung Babakan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 1(1):1-3.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Pola Pengembangan Pemasaran Komoditi Karet Sumatera Selatan*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, Palembang.



- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. *Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2018-2020*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Efrizal,S, 2012. Analisis Faktor-Faktor ang Mempengaruhi Produksi, Konsumsi dan Impor Kedelai di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi* 1(11) Hal 7-9.
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometric. Fourth Edition New York McGraw Hill*.
- Hadi, M. 2014. *Identifikasi Klon Karet Unggul Tingkat Petani Secara Konvensional Pada Tanaman Muda Di Kecamatan Kampar Kiri* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif KasimRiau).
- Haryani . 2017. Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 17 (1):9-10.
- Kaunang, 2014. *Perbandingan Pendapatan Petani Pala Pada Berbagai Saluran Pemasaran di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*. Skripsi. Universitas Samratulangi. Manado.
- Kementrian Pertanian, 2016. *Luas Areal Perkebunan Karet Menurut Provinsi di Indonesia*. Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia.
- Kerin. 2013. *Marketing Eleventh edition. New York:McGraw-Hill/Irwan*
- Kotler, P. 2002. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Milenium. Jakarta: Prehullizdo.
- Minarli, S. R. 2021. *Perbedaan Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Dalam Pemasaran Bahan Olah Karet Pada Pasar Lelang dan Bukan Lelang Di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim*. Skripsi pada Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya,Indralaya.
- Nazir, M.,2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta:Gahlia Indonesia.
- Novitasari. 2020. *Analisis Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Karet Di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin*.Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Risandewi, T. 2013. Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11 (1):11.
- Sevian, A.R. 2018. *Fungsi UPPB Sebagai Upaya Perbaikan Pemasaran Bokar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Karet Ikut UPPB di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak dipublikasikan).
- Sjarkowi,F. dan M.Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Palembang : CV Baldal Grafiti Press.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 2005 *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

- Suliyanto.2014. *Statistika Non Parametrik Dalam Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Suratih, K. 2015. *Ilmu Usahatani*, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syafaruddin dan Anzizhan, 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidik*. Jakarta:PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Tumanggor, D.Y. 2012.*Dampak Pemanfaatan Limbah Padat Kelapa Sawit Terhadap Komoditi Sosial Ekonomi Masyarakat di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Jambi Kecamatan Jawa Meraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.